

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, KEJADIAN DIARE DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA PESERTA DIDIK SD NEGERI 2 KOTA TOMOHON

Kimiko Intan Strysi Pangemanan*, Marjes N Tumurang*, Sulaemana Engkeng*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

PHBS di sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat di lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Penelitian ini Untuk menganalisis hubungan pengetahuan, sikap dengan kejadian diare dan (PHBS) pada Peserta didik Sekolah Dasar Negeri 2 Kota Tomohon. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan, metode survey analitik dengan desain cross sectional atau studi potong lintang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 62 peserta didik, Terdapat Hubungan Antara Pengetahuan dengan nilai $p=0,015$, Sikap dengan nilai $p=0,000$ dan Kejadian Diare dengan nilai $p=0,008$ Dengan PHBS Pada Peserta didik SD Negeri 2 Kota Tomohon.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Kejadian Diare, PHBS, Peserta didik

ABSTRACT

PHBS in schools is a set of behaviors that are practiced by students, teachers and the community in the school environment on the basis of awareness as a result of learning, so that they can independently prevent disease, improve their health, and play an active role in creating a clean and healthy environment. This study was to analyze the relationship between knowledge, attitudes with the incidence of diarrhea and (PHBS) in students of SD Negeri 2 Tomohon City. This research is a quantitative study using analytical survey method with cross sectional design or cross sectional study. The results showed that of a total of 62 students, there was a relationship between knowledge with a value of $p = 0.015$, attitude with a value of $p = 0,000$ and the incidence of diarrhea with a value of $p = 0.008$ with PHBS in students of SD Negeri 2 Tomohon City.

Keywords: Knowledge, Attitudes, Diarrhea Incidence, PHBS, Students

PENDAHULUAN

salah satu upaya masyarakat untuk meningkatkan derajat masyarakat ialah menerapkan program PHBS dapat dilakukan di berbagai tatanan masyarakat, seperti tatanan rumah tangga, sekolah, tempat kerja dan tempat-tempat umum (Kemenkes,2015). Upaya kesehatan sekolah adalah suatu tatanan di mana program pendidikan dari kesehatan dikombinasikan menumbuhkan perilaku kesehatan sebagai faktor utama untuk kehidupan sekolah yang berwawasan

kesehatan, di mana sekolah bukan hanya sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk pembentukan PHBS (Nugraheni, 2018).

Kebijakan PHBS kabupaten atau kota di Sulawesi Utara, dalam profil kesehatan Indonesia tahun 2017 berjumlah 15% dan yang mengikuti kebijakan PHBS berjumlah 5%. Angka partisipasi sekolah yang ada di Sulawesi Utara dari tahun ke tahun memiliki peningkatan ini di tandai dengan jumlah dari data dan informasi kesehatan yaitu angka partisipasi sekolah

tahun 2015 kategori umur 13-15 tahun berjumlah 94,59%, kategori umur 16-18 tahun berjumlah 72,22%, tahun 2016 kategori umur 13-15 tahun meningkat dengan jumlah 94,89% dan kategori umur 16-18 tahun berjumlah 72,57%. Sedangkan data tahun 2017 meningkat menjadi 94,91% pada umur 13-15 tahun dan 73,04 pada umur 16-18 tahun (Kemenkes RI, 2018)

PHBS di sekolah merupakan upaya untuk memberdayakan siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat dan PHBS harus ditanamkan sejak dini agar bisa terbawa hingga usia dewasa. Upaya dalam mencegah masalah kesehatan melalui program Promosi Kesehatan Sekolah dalam bentuk Usaha

METODE

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan, metode penelitian survey analitik dengan desain *cross sectional* atau studi potong lintang. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Kota Tomohon pada bulan Juni 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Hasil Penelitian Umur Pada Peserta Didik SD Negeri 2 Kota Tomohon

Kesehatan Sekolah . Salah satu bentuk kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah adalah mempromosikan PHBS pada siswa (Fauziah, 2014) Berdasarkan hasil Susesnas 2018 diketahui sebagian besar siswa SD memiliki masalah kebersihan yang cukup banyak, antara lain sebesar 86% siswa yang bermasalah pada gigi (gigi berlubang), siswa yang tidak menggosok gigi persentase 42%, siswa yang tidak mencuci tangan sebelum makan dengan persentase 8%, siswa tidak biasa memakai alas kaki dengan persentase 25 %, siswa tidak biasa potong kuku dengan persentase 53%, serta siswa yang kebiasaan mandi sehari sekali dengan persentase 8% (Laporan Susenas, 2018). Dampak negatif dari perilaku adalah terjadinya penyakit seperti diare, gatal-gatal, dan cacangan.

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelas IV-VI SD Negeri 2 Kota Tomohon pada tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah total siswa adalah 62. Jadi jumlah Sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Maka jumlah sampel penelitian sebanyak 62 peserta didik pada siswa SD Negeri 2 Kota Tomohon.

Karakteristik Responden

Umur (tahun)	N	%
9	14	22,6
10	20	32,3
11	17	27,4
12	11	17,7
Total	62	100

Berdasarkan tabel 1 peserta didik umur diklasifikasi menjadi 4 kategori yaitu umur 9 tahun sebanyak 14 (22,6%)peserta didik , 10 tahun sebanyak 20 (33,9%), 11 tahun sebanyak 17 (29%)peserta didik , 12 tahun sebanyak 11 peserta didik (14,5%).

Analisis Univariat

Tabel 2. Distibusi Responden Berdasarkan Hasil Penelitan Pengetahuan Pada Peserta Didik SD Negeri 2 Kota Tomohon.

Pengetahuan	N	%
Baik	46	74,2
Kurang Baik	16	25,8
Total	62	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa pengetahuan di klasifikasi menjadi 2 kategori yaitu pengetahuan peserta didik yang baik berjumlah 46 (74,2%) peserta didik dan kurang baik berjumlah 16 (25,8%) peserta didik.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Hasil Penelitian Sikap Pada Peserta Didik SD Negeri 2 Kota Tomohon

Sikap	N	%
Baik	39	62,9
Kurang Baik	23	37,1

Dari tabel 3 dilihat bahwa peserta didik dengan sikap yang baik memiliki jumlah tertinggi yaitu 39 dengan persentase 62,9% peserta didik dan yang kurang baik berjumlah 23 dengan persentase 37,1 % peserta didik.

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Hasil Penelitian Kejadian Diare Pada Peserta Didik SD Negeri 2 Kota Tomohon.

Diare	N	%
Mengalami	27	43,5
Tidak Mengalami	35	56,5
Total	62	100

Berdasarkan tabel 4, peserta didik yang pernah mengalami diare sebanyak 27 dengan presentase 43,5% peserta didik dan yang tidak pernah mengalami sebanyak 35 dengan presentase 56,5% peserta didik.

Tabel 5. Distibusi Responden Berdasarkan Hasil Penelitian PHBS Pada Peserta Didik SD Negeri 2 Kota Tomohon.

PHBS	N	%
Baik	39	62,9
Kurang Baik	23	37,1
Total	62	100

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa PHBS di klasifikasi menjadi 2 kategori yaitu PHBS peserta didik yang baik berjumlah 39 dengan presentase 62,9% peserta didik, dan yang kurang baik berjumlah 23 dengan presentase 37,1% peserta didik.

Analisis Bivariat

Tabel 6 . Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Pengetahuan	PHBS				Total		p value
	Baik		Kurang Baik				
	N	%	N	%	N	%	
Baik	33	84,6	13	56,5	46	54,8	0,015
Kurang Baik	6	15,4	10	43,5	16	45,2	
Total	39	62,9	23	37,1	62	100	

Tabel 6, hasil dari uji statistik *chi-square* antara pengetahuan pada peserta didik dengan PHBS menunjukkan bahwa nilai $p=0,015$ ($0,05$) yang berarti terdapat hubungan antara Pengetahuan peserta didik dengan PHBS. Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa 46 (54,8%) peserta didik yang memiliki Pengetahuan yang baik, dan dari jumlah tersebut ada 39 (62,9%) peserta didik yang memiliki PHBS yang baik, sedangkan peserta didik dengan Pengetahuan kurang baik berdasarkan hasil diatas dari 16 (45,2%) peserta didik, dengan jumlah peserta didik yang memiliki PHBS yang baik 6 (15,4%) peserta didik dan yang memiliki PHBS kurang baik berjumlah 10 (43,5%) peserta didik.

Hubungan Antara Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat pada peserta didik Di SD Negeri 2 Kota Tomohon

Tabel 7. Hubungan Antara Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Sikap	PHBS				Total		p value
	Baik		Kurang Baik				
	N	%	N	%	N	%	
Baik	30	48,4%	9	14,5%	39	62,9%	0,003
Kurang Baik	9	14,5%	14	22,6%	23	37,1%	
Total	39	62,9	23	37,1	62	100	

Tabel 7, hasil dari uji statistik *chi-square* antara sikap pada peserta didik dengan PHBS menunjukkan bahwa nilai $p=0,003$ yang berarti terdapat hubungan antara sikap peserta didik dengan PHBS. Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa 39 (62,9%) peserta didik yang memiliki sikap yang baik, dan dari jumlah tersebut ada 30 (48,4%) peserta didik yang memiliki PHBS yang baik, sedangkan dari jumlah yang memiliki PHBS yang kurang baik 9 (14,5%) peserta didik. Peserta didik dengan Sikap kurang baik berdasarkan hasil diatas dari 23 (37,1%) peserta didik, dengan jumlah peserta didik yang memiliki PHBS yang baik 9 (14,5%) peserta didik dan yang memiliki PHBS kurang baik berjumlah 14 (22,6%) peserta didik.

Hubungan Antara Kejadian Diare dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat pada peserta didik Di SD Negeri 2 Kota Tomohon

Tabel 8. Hubungan Antara Kejadian diare dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Kejadian Diare	PHBS				Total	<i>p value</i>
	Baik		Kurang Baik			
	N	%	N	%		
Mengalami	12	30,8	15	65,2	27	43,5
Tidak Mengalami	27	69,2	8	34,8	35	56,5
Total	39	100	23	37,1	62	100

Tabel 8, hasil dari uji statistik *chi-square* antara kejadian diare dengan PHBS menunjukkan bahwa nilai $p= 0,008$ yang berarti terdapat hubungan antara kejadian diare dengan PHBS. Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa 12 (30,8%) peserta didik yang mengalami kejadian diare dengan kategori PHBS baik, dan ada 15 (65,2%) peserta didik yang mengalami diare dengan kategori PHBS kurang baik. Sedangkan peserta didik yang tidak mengalami kejadian diare memperlihatkan ada 27 (69,2%) peserta didik dengan kategori PHBS baik, dan ada 8 peserta didik (34,8%) yang tidak mengalami diare dengan kategori PHBS kurang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 2 Kota Tomohon, diperoleh kesimpulan berikut :

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan PHBS pada peserta didik di SD Negeri 2 Kota Tomohon.
2. Terdapat hubungan antara sikap dengan PHBS pada peserta didik di SD Negeri 2 Kota Tomohon.
3. Terdapat hubungan antara sikap dengan PHBS pada peserta didik di SD Negeri 2 Kota Tomohon .

SARAN

1. Bagi kepala sekolah dan guru-guru diharapkan agar mengusulkan kepada puskesmas setempat untuk dapat memberikan penyuluhan tentang PHBS kepada peserta didik SD Negeri 2 Kota Tomohon supaya peserta didik lebih memahami tentang PHBS.
2. Bagi pihak SD Negeri 2 Kota Tomohon untuk menyediakan sarana prasarana yang mendukung PHBS.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang berhubungan dengan PHBS di sekolah dengan menggunakan jenis penelitian yang berbeda ataupun ditempat penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, Annida Aulia, (2014). *Studi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa SDN Sukarasa 3 Universitas Pendidikan Indonesia* | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kemenkes RI 2018. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta
- Lestari, Suci 2016 *Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Sekolah Pada Siswa*